



2025

L A P O R A N
K E B E R L A N J U T A N

S U S T A I N A B I L I T Y R E P O R T

PT BPR Adji Caka

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	4
2.1. Kinerja Ekonomi	4
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	6
2.3. Kinerja Sosial	7
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	8
3. Profil Bank	10
4. Penjelasan Direksi	12
5. Tata Kelola Keberlanjutan	20
Umpan Balik	23

Kata Pengantar

Di tahun 2025, PT BPR Adji Caka telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 sesuai POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. PT BPR Adji Caka menerapkan program- program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat) sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (lingkungan hidup) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).

PT BPR Adji Caka sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) yang menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat, PT BPR Adji Caka dituntut untuk bisa selektif dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur dengan menghindarkan pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup, fokus pada usaha debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus juga PT BPR Adji Caka mendapatkan keuntungan dari pendapatan bunga kredit.

Dalam hal ini PT BPR Adji Caka berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai langkah bersama bagi Sektor Jasa Keuangan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP) dan juga yang tidak kalah pentingnya adalah menyangkut Keberlanjutan Bank sebab ketidakpedulian terhadap isu lingkungan hidup dan sosial dapat meningkatkan risiko bagi Perbankan khususnya peningkatan risiko kredit akibat kegagalan bayar (*default*) debitur yang memiliki usaha berdampak negatif terhadap lingkungan dan kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) PT BPR Adji Caka Tahun 2025 ini berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, keuangan, lingkungan, maupun sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. PT BPR Adji Caka dengan modal inti kurang dari Rp 50 miliar, sebagaimana ketentuan dari OJK untuk pertama kali menyusun Laporan Keberlanjutan di tahun 2024 yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 dan wajib disampaikan ke OJK paling lambat akhir April 2025. Dalam hal ini di tahun 2026 ini melanjutkan atas penerapan RAKB tahun 2025 dengan menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan tahun 2025 kepada OJK. Dengan demikian PT BPR Adji Caka menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang memuat informasi untuk periode pelaporan 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017.



1.

Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2024 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2025.**

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan ;
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup) ;
3. Profil Singkat BPR;
4. Penjelasan Direksi;
5. Tata kelola keberlanjutan;
6. Kinerja keberlanjutan;
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen;
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca; dan
9. Tanggapan BPR terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT BPR Adji Caka tahun 2025 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025. PT BPR Adji Caka membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2024 dan berikutnya untuk periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) tahun 2025. Informasi yang disajikan dalam Laporan keberlanjutan PT BPR Adji Caka tahun 2025 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Prinsip penetapan dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:



1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal perusahaan sehingga diyakini akurasi.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu sesuai dengan ketentuan regulasi.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi PT BPR Adji Caka serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, PT BPR Adji Caka mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh PT BPR Adji Caka adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisa potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan PT BPR Adji Caka kami dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan, dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (Good Corporate Governance), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja, dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web PT BPR Adji Caka <https://bank-adjicaka.co.id>
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan keuangan PT BPR Adji Caka.
- 7.



Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ; Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.

8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi**; Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada Perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.

Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK).
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional.

Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, PT BPR Adji Caka mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengkampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor PT BPR Adji Caka dengan memasang pamflet “AYO Hemat Air Mulai dari Sekarang”.
2. Mengkampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto “BERSIH itu SEHAT” dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .
3. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan dan mengkampanyekan dengan memasang pamflet “Kurangi Penggunaan Air Minum Kemasan”.



2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan			
Total Aset	132.340.885.016	115.729.382.693	110.900.486.498
Aset Produktif	129.847.269.880	109.998.549.366	106.327.394.489
Kredit/Pembiayaan Bank	101.409.176.664	83.762.934.524	71.907.352.089
Dana Pihak Ketiga	100.505.675.393	90.434.650.669	88.342.860.955
Pendapatan Operasional	21.173.080.715	17.669.202.881	15.616.853.382
Beban Operasional	14.677.237.684	11.828.402.761	10.870.763.884
Laba Bersih	5.279.133.219	4.701.449.972	3.851.931.933
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	49,77	40,20	36,74
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	10,98	11,23	8,30
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	9,01	11,23	8,30
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	100	100	100
NPL gross	11,53	14,97	12,27
NPL nett	9,25	14,05	11,69
Return on Asset (ROA)	5,45	5,37	4,95
Net Interest Margin (NIM)	12,03	10,78	11,35
Rasio Efisiensi (BOPO)	69,32	66,94	69,61
Loan to Deposit Ratio (LDR)	100,41	92,12	70,59

Terdapat peningkatan aset PT BPR Adji Caka dan Laba Bersih di sepanjang tahun 2025 jika dibandingkan dengan tahun 2024.

Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	1.768	1.740	1.592	1.402
a.1. DPK	1.768	1.740	1.592	1.402



a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	1.214	814	751	622
b.1. Kredit / Pembiayaan	1.214	814	751	622
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	100.806.252.372	100.505.675.393	90.434.650.669	88.342.860.955
a.1. DPK	100.806.252.372	100.505.675.393	90.434.650.669	88.342.860.955
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	100.699.822.358	101.409.176.664	83.762.934.524	71.907.352.089
b.1. Kredit / Pembiayaan	100.699.822.358	101.409.176.664	83.762.934.524	71.907.352.089
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	100.806.252.372	100.505.675.393	90.434.650.669	88.342.860.955
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	100.699.822.358	101.409.176.664	83.762.934.524	71.907.352.089
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
a.1. DPK	100%	100%	100%	100%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
b.1. Kredit / Pembiayaan	100%	100%	100%	100%
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-

Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-



f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	100.699.822.358	101.409.176.664	83.762.934.524	71.907.352.089
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	100.699.822.358	101.409.176.664	83.762.934.524	71.907.352.089

Penyaluran Dana, Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan, dan Total Kredit/ Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan mengalami kenaikan di tahun 2025 dibandingkan tahun 2024 dan tahun 2023.

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



PT BPR Adji Caka berupaya mewujudkan kegiatan operasional perbankan yang berwawasan lingkungan dengan mengimplementasikan berbagai kebijakan yang selaras dengan prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**) atau menggunakan kembali barang atau bahan yang masih dapat digunakan, mengurangi penggunaan barang atau bahan yang menghasilkan limbah, dan mendaur ulang limbah menjadi produk baru. Sosialisasi mengenai prinsip-prinsip tersebut terus digencarkan agar target awal yang telah ditetapkan oleh PT BPR Adji Caka dapat tercapai. Kegiatan operasional kantor yang berwawasan lingkungan di implementasikan melalui pengelolaan bahan baku/ material, energi, dan air agar penggunaannya lebih efisien. Berkat upaya tersebut, selama tahun pelaporan, kegiatan operasional PT BPR Adji Caka tidak memberikan dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati di lingkungan wilayah Provinsi Lampung khususnya dan umumnya di Negara Kesatuan Republik Indonesia.



Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Selain itu, PT BPR Adji Caka berupaya menggunakan material yang berkelanjutan, contohnya dengan mengganti air minum kemasan atau gelas plastik sekali pakai dengan tumbler pribadi yang dibawa oleh setiap pegawai, kampanye budaya penggunaan hemat air, listrik, dan kertas.

Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	80.000.000	77.316.900	64.030.300	71.580.400
b. Penggunaan Listrik (kWh)	60.000.000	55.105.100	53.016.800	54.875.300
c. Penggunaan Air (m3)	10.000.000	8.577.000	4.077.600	2.556.600
d. Penggunaan Kertas (kg)	15.000.000	14.253.000	13.606.000	10.969.000

Total Emisi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (a + b + c - d)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi

Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

PT BPR Adji Caka berkomitmen pada inklusi keuangan memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di Kota Bandar Lampung dan/atau Provinsi Lampung.

Perkembangan Laku Pandai

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-	-



Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

PT BPR Adji Caka memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di Kota Bandar Lampung dan/atau Provinsi Lampung.

Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	44	44	39	35
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	4	3	3	4
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	2	1	1	2
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	2	2	2	2
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

PT BPR Adji Caka ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berupa sumbangan bantuan dana santunan anak yatim piatu, sumbangan paket sembako untuk nasabah PT BPR Adji Caka yang menjadi korban banjir di Desa Mekar Jaya Kabupaten Lampung Timur, dan bantuan berupa barang untuk Pondok Pesantren Bahrul Ullum Al Musyawaroh di daerah Lempasing Bandar Lampung yang terdampak banjir bandang dan longsor.

Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	10.000.000	10.602.500	7.262.500	-
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	2	2	2	2

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, PT BPR Adji Caka senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman, dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, PT BPR Adji Caka melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan.

**Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan**

Semua produk dan jasa yang di tawarkan PT BPR Adji Caka telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, PT BPR Adji Caka secara berkelanjutan menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, melalui sarana media komunikasi maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, PT BPR Adji Caka juga melakukan kegiatan edukasi literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/jasa yang ditawarkan PT BPR Adji Caka. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

PT BPR Adji Caka telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka PT BPR Adji Caka akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan PT BPR Adji Caka pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal PT BPR Adji Caka maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT BPR Adji Caka belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa PT BPR Adji Caka yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.



3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR Adji Caka
Alamat	Jl. Laksamana Malahayati No. 1 G- H, Kel. Teluk Betung, Kec. Teluk Betung Selatan, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung 35221
Nomor Telepon	0721-484828
Email	bpradjicaka@bank-adjicaka.co.id
Website	https://bank-adjicaka.co.id

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Deskripsi	2025	2024	2023
Aset	132,340,885,016	115,729,382,693	110,900,486,498
Kewajiban	994,891,238	689,565,529	760,228,664

Jumlah Pegawai

Sepanjang tahun 2025 PT BPR Adji Caka memiliki SDM (Sumber Daya Manusia) total 47 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kota Bandar Lampung. Demografi pegawai secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

Persentasi Kepemilikan Saham

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	Randy Guan	1,999	1,999,000,000	99.95%
2	Cornelius Edwin Dastin Halim	1	1,000,000	0.05%
		2,000		100.00%



Produk dan Layanan

Produk

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Adji Caka Plus 2. Tabnas (Tabungan Nasabah)
Deposito	1. Deposito
Kredit	1. Kredit Modal Kerja 2. Kredit Investasi 3. Kredit Konsumsi

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi BPR terpercaya yang memberi layanan solusi keuangan kepada masyarakat dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal PT BPR Adji Caka yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan dan lingkungan usaha
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat) dan FKIIK (Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan) Provinsi Lampung

Penjelasan Lainnya

PT BPR Adji Caka mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan peduli lingkungan hidup.



4.

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.



Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2024.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional Perbankan Hijau (*green banking*).



Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat.
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2025, PT BPR Adji Caka belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

PT BPR Adji Caka kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan



berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.



Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di PT BPR Adji Caka. Dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

1. Fokus Bisnis Bank

Kendala dalam implementasi **keuangan berkelanjutan** pada PT BPR Adji Caka seringkali berhubungan dengan kemampuan internal organisasi untuk beradaptasi dari fokus laba menjadi perkembangan yang menyeluruh, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Triple bottom line).



2. Operasional Bank

Dilihat dari sudut pandang operasional PT BPR Adji Caka, kesulitan utama dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan terletak pada bagaimana prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari proses pemberian kredit, pelayanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan. Seringkali, terdapat perbedaan signifikan antara kebijakan yang tertulis dan implementasinya di lapangan.

3. Kebijakan Internal

PT BPR Adji Caka belum sepenuhnya memiliki pedoman internal yang secara jelas dan komprehensif untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kredit, Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko, maupun Kebijakan Penerapan Tata kelola.

4. Keahlian SDM Bank

1. **PT BPR Adji Caka menyadari bahwa belum ada SDM yang ditugaskan sebagai** spesialis ESG (*Environtmental, Social and Governance*) atau *Sustainability Officer*. Fungsi ini biasanya dirangkap oleh Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang juga memiliki beban kerja besar dan perangkapan jabatan.
2. **Kemampuan identifikasi risiko lingkungan dan sosial.** Analis kredit umumnya dilatih untuk membaca laporan keuangan dan arus kas, namun belum terbiasa menilai potensi pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, atau kepatuhan usaha terhadap regulasi lingkungan hidup.

5. Lainnya

Tantangan lainnya yang tidak kalah beratnya adalah adalah **profil dan kesiapan debitur**. Mayoritas nasabah BPR berasal dari segmen mikro dan kecil yang umumnya belum memiliki kesadaran atau kemampuan untuk menerapkan praktik usaha ramah lingkungan. Banyak usaha masih informal, sehingga sulit menyediakan dokumen legalitas, izin lingkungan, atau bukti pengelolaan limbah.

Upaya yang dilakukan

Bagi PT BPR Adji Caka menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekedar memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, tetapi bagaimana membuat prinsip tersebut **realistis dijalankan dengan kapasitas Bank yang relatif terbatas**.

Karena itu, upaya yang dicoba dilakukan oleh dilakukan bersifat bertahap, praktis, dan menyesuaikan profil nasabah UMKM. Langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Penguatan komitmen manajemen

Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan arah strategis melalui kebijakan, rencana aksi, serta penyediaan sumber daya. *Tone from the top* (sikap, tindakan, dan perilaku etis dari pemimpin tertinggi organisasi dewan direksi, manajemen senior) penting agar seluruh unit



memahami bahwa keberlanjutan adalah bagian dari strategi bisnis, bukan sekadar proyek tambahan

2. **Penyusunan kebijakan dan prosedur yang sederhana**

BPR menerjemahkan prinsip ESG ke dalam panduan praktis, misalnya daftar sektor yang dibatasi, klasifikasi risiko rendah– tinggi, serta *checklist* singkat bagi account officer. Pendekatan ini membuat implementasi lebih mudah diterapkan.

3. **Peningkatan kapasitas SDM**

Dilakukan melalui pelatihan rutin, workshop studi kasus UMKM, serta pembekalan cara identifikasi risiko lingkungan dan sosial yang relevan dengan kondisi lapangan.

4. **Integrasi ke proses kredit**

Aspek keberlanjutan mulai dimasukkan dalam tahap analisis, persetujuan, hingga monitoring. Tidak harus rumit, tetapi cukup memastikan adanya pertimbangan dampak lingkungan dan sosial.

5. **Pengembangan produk dan insentif**

Misalnya pemberian suku bunga atau persyaratan yang lebih baik bagi usaha yang menjalankan praktik ramah lingkungan, pengelolaan limbah, atau efisiensi energi.

6. **Peningkatan kualitas data dan pelaporan**

Walaupun sistem IT terbatas, BPR dapat memulai dengan *template* manual atau penandaan portofolio untuk memudahkan kompilasi data secara bertahap.

7. **Edukasi dan pendampingan nasabah**

Karena banyak debitur belum memahami isu keberlanjutan, bank dapat memberikan sosialisasi ringan mengenai manfaat praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.

8. **Kerja sama dengan pihak eksternal**

BPR dapat menggandeng dinas pemerintah, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping guna membantu penilaian maupun pembinaan debitur.

9. **Implementasi bertahap berbasis prioritas**

Implementasi Keuangan Berkelanjutan pada BPR Adji Caka tidak harus langsung sempurna. Fokus dapat dimulai dari sektor dengan risiko tinggi atau peluang hijau yang paling memungkinkan di wilayah kerja.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

1. Kebijakan Pemerintah

Dari sisi eksternal, khususnya yang bersumber dari **kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah dan regulator**, PT BPR Adji Caka sering menghadapi dinamika yang tidak sederhana dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Walaupun arah kebijakan nasional mendorong praktik ESG, penerjemahannya pada bank berskala kecil seperti BPR membutuhkan penyesuaian yang cukup besar.

Beberapa tantangan yang umum dirasakan antara lain berikut.

1. **Perubahan dan perkembangan regulasi yang cepat.**

Ketentuan mengenai keuangan berkelanjutan, pelaporan, maupun klasifikasi kegiatan hijau terus berkembang. BPR perlu waktu untuk memahami, menafsirkan, dan menyesuaikan proses internalnya.

2. **Kebutuhan pelaporan yang semakin detail.**

Permintaan data portofolio berkelanjutan sering memerlukan pemetaan sektor dan informasi debitur yang belum tentu tersedia. Bagi BPR dengan infrastruktur terbatas, ini



menjadi beban tambahan.

3. **Standar yang cenderung mengacu pada praktik bank umum.**

Sebagian pedoman dirancang dengan asumsi kapasitas bank besar, sehingga implementasinya pada BPR memerlukan penyederhanaan atau interpretasi khusus.

2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Secara garis Besar PT BPR Adji Caka menghadapi tantangan secara eksternal dan jika dipetakan menjadi hal-hal sebagai berikut sesuai pada gambaran pada masing-masing level di bawah ini.



Tingkat Nasional

Di tingkat nasional, isu utama biasanya berkaitan dengan struktur ekonomi dan kesiapan pelaku usaha.

Pertama, **ketergantungan pada sektor tertentu** yang belum sepenuhnya ramah lingkungan. Peralihan menuju praktik yang lebih hijau membutuhkan biaya dan waktu, sehingga permintaan pembiayaan berkelanjutan belum tumbuh cepat.

Kedua, **kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM**. Sebagian besar pelaku usaha masih fokus pada keberlangsungan bisnis jangka pendek sehingga investasi pada teknologi atau proses yang lebih berkelanjutan belum menjadi prioritas.

Tingkat Regional (daerah/wilayah)

Pada level regional, variasi kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur sangat memengaruhi.

Banyak daerah menghadapi **keterbatasan akses teknologi hijau**, minimnya konsultan atau lembaga pendukung, serta belum berkembangnya rantai pasok yang berkelanjutan.

Selain itu, **prioritas pembangunan daerah** sering masih berorientasi pada penciptaan lapangan kerja cepat, sehingga aspek lingkungan belum selalu menjadi pertimbangan utama.



Kualitas data dan pengawasan lingkungan antar daerah juga bisa berbeda, menyulitkan lembaga keuangan untuk melakukan penilaian yang seragam.

Tingkat Global

Di tingkat global, tekanan datang dari perubahan standar, pasar, dan risiko lintas negara.

Ada **peningkatan tuntutan terhadap transparansi dan standar ESG internasional**, yang terus berkembang dan memerlukan penyesuaian.

Fluktuasi ekonomi dunia, perubahan harga komoditas, dan risiko perubahan iklim menimbulkan **ketidakpastian investasi**.

Selain itu, muncul risiko **akses pendanaan internasional** yang semakin mensyaratkan kepatuhan pada prinsip keberlanjutan tertentu.

Secara keseluruhan, tantangan pada tiga level ini saling terkait. Kondisi global memengaruhi kebijakan nasional, lalu diterjemahkan secara berbeda di tiap daerah. Lembaga keuangan, termasuk BPR, berada di tengah dinamika tersebut.

3. Lainnya

1. **Ciri khas dan kematangan nasabah.** Sebagian besar debitur BPR datang dari kalangan usaha mikro dan kecil yang pemahaman lingkungannya masih terbatas. Banyak bisnis yang belum berizin, belum memiliki standar pengelolaan limbah, atau praktik kerja yang terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyulitkan bank dalam mengumpulkan informasi untuk mengevaluasi aspek keberlanjutan.
2. **Pandangan dan penolakan dari pihak peminjam.** Persyaratan tambahan atau pertanyaan terkait pengaruh terhadap lingkungan dapat dianggap sebagai penghalang dalam mendapatkan pinjaman. Apabila tidak diatasi dengan tepat, hal ini berpotensi mengurangi ketertarikan calon debitur.

Upaya yang dilakukan

Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, PT BPR Adji Caka menempuh langkah seperti meningkatkan komunikasi dengan regulator, mengikuti forum industri/perbarindo, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dengan pendekatan yang paling realistis sesuai kapasitas.

Berikut beberapa upaya yang lazim ditempuh oleh PT BPR Adji Caka antara lain:

1. **Edukasi dan literasi kepada nasabah.**
BPR dapat melakukan sosialisasi sederhana mengenai praktik usaha yang lebih aman bagi lingkungan, manfaat legalitas, serta potensi efisiensi biaya. Pendekatan persuasif ini membantu mengurangi resistensi ketika bank mulai menanyakan aspek ESG.
2. **Pendampingan UMKM.**
Tidak cukup hanya meminta dokumen; bank membantu debitur memahami apa yang perlu diperbaiki. Misalnya arahan pengelolaan limbah sederhana, keselamatan kerja, atau cara



memperoleh izin usaha.

3. **Membangun kemitraan lokal.**

Kerja sama dengan dinas pemerintah daerah, koperasi, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping dapat membantu penyediaan informasi teknis dan pembinaan tanpa seluruh beban ada pada bank.

4. **Mengembangkan produk yang realistis dengan pasar.**

Daripada menunggu proyek hijau besar, BPR dapat mendorong pembiayaan yang berdampak sederhana namun nyata, seperti pembiayaan terhadap Kegiatan UMKM, efisiensi energi, pertanian ramah lingkungan, atau pengurangan limbah.

5. **Peningkatan komunikasi dengan regulator.**

Melalui forum industri atau asosiasi, BPR dapat memperoleh klarifikasi, berbagi praktik baik, serta menyampaikan kendala lapangan sehingga implementasi lebih sesuai dengan kapasitas.

6. **Penyederhanaan persyaratan.**

Agar tidak menghambat minat debitur, bank dapat menggunakan checklist atau klasifikasi risiko yang proporsional terhadap skala usaha.

7. **Penguatan reputasi dan komunikasi publik.**

Dengan menunjukkan komitmen pada pembiayaan yang bertanggung jawab, bank dapat membangun kepercayaan masyarakat dan menarik nasabah yang sejalan.



5.

Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola PT BPR Adji Caka dalam Penerapan Tata kelola yang Baik, adalah sebagai berikut:.

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/ atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Dalam penerapan *Good Corporate Governance*, PT BPR Adji Caka telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar PT BPR Adji Caka serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik PT BPR Adji Caka;
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan);
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*); dan
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan



Berkelanjutan mengacu kepada Anggaran Dasar PT BPR Adji Caka serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan Kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris;
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris;
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris;
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di PT BPR Adji Caka; dan
5. Memantau Satuan Kerja yang melaksanakan Kebijakan dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 miliar, PT BPR Adji Caka berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan di PT BPR Adji Caka secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di PT BPR Adji Caka. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

Ketua (Direktur Kepatuhan):

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Kepatuhan):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal- hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (1) di atas kepada Ketua Tim, Direksi, dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan; dan



3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	1	1	-
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	7	7	-

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	-	-	-

Pembekalan dilakukan melalui pemberian sosialisasi penerapan aksi keuangan berkelanjutan yang dilakukan di tahun 2025 dan disampaikan ke seluruh pegawai PT BPR Adji Caka saat brifing pagi. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai Keuangan Berkelanjutan dengan cara mengkampanyekan hemat energi listrik, hemat air, kurangi penggunaan air minum kemasan botol/ gelas plastik dengan mengganti botol minum jenis tumbler, dan penghematan atau meminimalisir penggunaan kertas. Dengan demikian, PT BPR Adji Caka berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori Keuangan Berkelanjutan di masa mendatang.

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

PT BPR Adji Caka berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko PT BPR Adji Caka, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan PT BPR Adji Caka yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2025.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, PT BPR Adji Caka akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.



Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi PT BPR Adji Caka yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, PT BPR Adji Caka menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini, kritik, saran, dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

PT BPR Adji Caka memberikan akses informasi seluas- luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai Laporan Keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Bapak Atho Illah
Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko
PT BPR Adji Caka
Jl. Laksamana Malahayati No. 1 G-H
Teluk Betung - Teluk Betung Selatan,
Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung 35221
Telepone : (0721) 484828
E-mail : bpradjicaka@bank-adjicaka.co.id

Bagi PT BPR Adji Caka dengan modal inti kurang dari Rp 50 Miliar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini merupakan yang kedua kali, oleh karenanya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. PT BPR Adji Caka akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
PT BPR ADJI CAKA**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandar Lampung, 21 April 2026

PT BPR Adji Caka

Disiapkan oleh,

Atho Illah
PE Kepatuhan, MR, & APUPPT

Disetujui oleh,

Elvilliana Fransisca
Direktur

Disetujui oleh,

Santie
Direktur Utama

Cornelius Edwin Dastin Halim
Komisaris Utama

KARYAWAN/TI BAC PER 31 DESEMBER 2025

31 Desember 2025

No	Nama	Jabatan	Pendidikan	Jurusan	J.Kelamin	Tgl. Masuk	Status	Status Bagian	Tgl Lahir	Umur					NIP
1	Cornelius Edwin Dastin Halim	Komisaris Utama	S2	Ekonomi Manajemen	Pria	04 Juli 2013	T	Pengurus	15-Feb-1984	41 Thn 2 Bln	Komisaris Utama: 1		12 Thn 5 Bln		
1	Santie	Direktur Utama	S1	Ekonomi Manajemen	Wanita	01 Desember 2014	T	Pengurus	12-Oct-1983	42 Thn 6 Bln	Direktur Utama: 1		11 Thn 0 Bln		042/BPAC/XII/2014
2	Elvilliana Fransisca	Direktur Opr & YMF Kepatuhan	S1	Ekonomi Manajemen	Wanita	04 Juli 2013	T	Pengurus	10-Feb-1981	44 Thn 2 Bln	Direktur: 1		12 Thn 5 Bln		013/BPAC/XII/2013
1	Sukarni	PE Audit Intern	S1	Ekonomi Akuntansi	Wanita	02 Mei 2011	T	Pelayanan	27-Dec-1971	54 Thn 3 Bln	Karyawan	44	14 Thn 7 Bln		003/BPAC/XII/2013
2	M. Sutanto	Kabag Marketing	D3	Manajemen Informatika	Pria	04 Juli 2013	T	Pemasaran	17-Jul-1985	40 Thn 9 Bln			12 Thn 5 Bln		012/BPAC/XII/2013
3	Trivera Ardiansyah	Team Leader AO	S1	Ekonomi Manajemen	Pria	04 Juli 2013	T	Pemasaran	15-Sep-1984	41 Thn 7 Bln			12 Thn 5 Bln		016/BPAC/XII/2013
4	Sri Handayani	Credit Admin	D1	Komputer	Wanita	02 Januari 2014	T	Pelayanan	15-May-1985	40 Thn 11 Bln			11 Thn 11 Bln		030/BPAC/I/2014
5	Albertus Nugroho Hadi	Driver	SMA	-	Pria	18 Februari 2014	T	Pelayanan	12-Dec-1985	40 Thn 4 Bln			12 10 22		031/BPAC/II/2014
6	Fitri	Sekretaris Umum	SMA	-	Wanita	10 April 2014	T	Pelayanan	25-Feb-1994	31 Thn 1 Bln			6 3 9		034/BPAC/IV/2014
7	Eusebius Yuyun Riyanto	Appraisal	S1	Ekonomi Manajemen	Pria	03 November 2014	T	Pelayanan	11-May-1991	34 Thn 11 Bln			1 0 1		041/BPAC/XI/2014
8	Shilvie Leonita	Accounting	D3	Ekonomi Akuntansi	Wanita	01 September 2015	T	Pelayanan	28-Jul-1993	32 Thn 8 Bln			5 7 12		064/BAC/IX/2015
9	Veronica Lia Andriani	Kabag Operasional	S1	Pertanian	Wanita	01 Februari 2016	T	Pelayanan	14-Dec-1990	35 Thn 4 Bln			8 15 23		073/BAC/II/2016
10	Ernawati	SPV Credit Admin & Legal	S1	Pendidikan	Wanita	13 Januari 2017	T	Pelayanan	27-Jun-1993	32 Thn 9 Bln			16 5 21		084/BAC/I/2017
11	Sigit Hariyanto	Information Technology (IT)	S1	Sistem Informasi	Pria	25 Januari 2017	T	Pelayanan	10-Dec-1990	35 Thn 4 Bln			24		085/BAC/I/2017
12	Eshy Tri Wulandari	Team Leader AO	S1	Budidaya Perairan	Wanita	27 Februari 2017	T	Pemasaran	11-Mar-1994	31 Thn 1 Bln			20		086/BAC/II/2017
13	Darwin	Remedial	SMA	-	Pria	07 Agustus 2017	T	Pemasaran	14-Jun-1968	57 Thn 10 Bln			31		089/BAC/VIII/2017
14	Turiman	Security	SMA	-	Pria	28 September 2018	T	Pelayanan	25-Jun-1969	56 Thn 9 Bln			13		104/BAC/IX/2018
15	Febri Kuncoro	Appraisal	D3	Pertanian	Pria	12 September 2019	T	Pelayanan	25-Feb-1983	42 Thn 1 Bln			6 Thn 3 Bln		117/BAC/IX/2019
16	Yul Setiawan	Remedial	S1	Tekhnik Informatika	Pria	09 Maret 2020	T	Pemasaran	4-Jul-1983	42 Thn 9 Bln			<25 Th		123/BAC/III/2020
17	Atho Illah	PE Kepatuhan, MR, & APU PPT	D3	Manajemen Informatika	Pria	03 Agustus 2020	T	Pelayanan	5-Jun-1982	43 Thn 10 Bln			25 sd 35 Th		124/BAC/IX/2020
18	Anita Vinayungan	Customer Service	S1	Sistem Informasi	Wanita	01 September 2020	T	Pelayanan	16-Apr-1999	26 Thn 0 Bln			15		126/BAC/IX/2020
19	Rudi Hadi Susanto	Team Leader AO	D3	Manajemen Informatika	Pria	12 Juli 2021	T	Pemasaran	29-Feb-1988	37 Thn 1 Bln			1		132/BAC/VII/2021
20	Mario Rikonstan Ate	Account Officer	S1	Ekonomi Manajemen	Pria	16 September 2022	T	Pemasaran	29-Jun-1999	26 Thn 9 Bln			45 sd 55 Th		138/BAC/IX/2022
21	Andika Fila	Account Officer	S1	Perbankan Syariah	Pria	21 November 2022	T	Pemasaran	24-Jun-1998	27 Thn 9 Bln			2		142/BAC/XI/2022
22	Siti Annisa Chyntia Sanjungan	Teller	D3	Kesehatan Gigi	Wanita	15 Februari 2023	T	Pelayanan	6-Mar-2000	25 Thn 1 Bln			3 Thn 1 Bln		143/BAC/XI/2023
23	Putu Ferly Aditya	Credit Admin	S1	Akuntansi	Pria	17 Februari 2023	T	Pelayanan	29-Jul-2000	25 Thn 8 Bln			2 Thn 10 Bln		144/BAC/II/2023
24	Setio Prayitno	Security	SMA	-	Pria	10 Mei 2023	T	Pelayanan	3-Apr-1984	41 Thn 0 Bln			2 Thn 7 Bln		146/BAC/V/2023
25	Noviyansyah	Account Officer	S1	Teknik Mesin	Pria	15 Agustus 2023	TT	Pemasaran	1-Nov-1997	28 Thn 5 Bln			2 Thn 4 Bln		151/BAC/VIII/2023
26	Dona Irawan	Remedial	SMA	-	Pria	27 November 2023	TT	Pemasaran	23-Jul-1985	40 Thn 8 Bln			2 Thn 1 Bln		154/BAC/XI/2023
27	Hendi Aprilia	Account Officer	D3	Akuntansi	Pria	27 Desember 2023	TT	Pemasaran	4-Apr-1988	37 Thn 0 Bln			2 Thn 0 Bln		157/BAC/XII/2023
28	Mahkota Djati Sinto Resmi	Credit Admin	S1	Hukum	Wanita	02 Januari 2024	TT	Pelayanan	23-Nov-2001	24 Thn 4 Bln			1 Thn 11 Bln		159/BAC/I/2024
29	Pandu Ananta Rukminto	Office Boy	SMA	-	Pria	02 Januari 2024	TT	Pelayanan	9-Jul-1997	28 Thn 9 Bln			1 Thn 11 Bln		160/BAC/I/2024
30	Azwar Azhari	Office Boy	SMA	-	Pria	02 Januari 2024	TT	Pelayanan	23-Oct-1994	31 Thn 5 Bln			1 Thn 11 Bln		161/BAC/I/2024
31	Christina Sugiarto	Customer Service	S1	Ilmu Hukum	Wanita	21 Oktober 2024	TT	Pelayanan	24-Apr-2002	23 Thn 11 Bln			1 Thn 2 Bln		168/BAC/X/2024
32	Andhika Pradana	Account Officer	SMA	-	Pria	11 November 2024	TT	Pemasaran	20-Jul-1998	27 Thn 9 Bln			1 Thn 1 Bln		169/BAC/XI/2024
33	Yudha Mahawira	Account Officer	D3	Produksi Ternak	Pria	06 Januari 2025	TT	Pemasaran	19-Apr-2002	23 Thn 0 Bln			0 Thn 11 Bln		174/BAC/I/2025
34	Nani Sekarsari	Admin Pelaporan	S1	Akuntansi	Wanita	03 Maret 2025	TT	Pelayanan	12-Dec-1998	27 Thn 4 Bln			0 Thn 9 Bln		175/BAC/III/2025
35	Ewik Afrian	Remedial	D3	Manajemen Informatika	Pria	24 Maret 2025	TT	Pemasaran	16-Apr-1994	31 Thn 0 Bln			0 Thn 9 Bln		178/BAC/III/2025
36	Suprayitno	Account Officer	SMA	-	Pria	09 Mei 2025	TT	Pemasaran	17-Aug-1990	35 Thn 8 Bln			0 Thn 7 Bln		179/BAC/V/2025
37	I Ketut Destian Nugraha	Account Officer	S1	Teknik Informatika	Pria	14 Mei 2025	TT	Pemasaran	18-Jan-1995	30 Thn 3 Bln			0 Thn 7 Bln		180/BAC/V/2025
38	Rachmad Afrizal	Account Officer	S1	Perbankan Syariah	Pria	02 Juni 2025	TT	Pemasaran	24-Apr-1997	28 Thn 11 Bln			0 Thn 6 Bln		181/BAC/VI/2025
39	Rendi Handrika	Account Officer	S1	Sistem Informasi	Pria	16 Juni 2025	TT	Pemasaran	30-Oct-1991	34 Thn 5 Bln			0 Thn 6 Bln		182/BAC/VI/2025
40	Andri Sofyan	Remedial	S1	Pendidikan Jasmani	Pria	22 September 2025	TT	Pemasaran	12-Aug-1989	36 Thn 8 Bln			0 Thn 3 Bln		186/BAC/IX/2025
41	Brahmantyo Adith Prahmudafi	Account Officer	S1	Pendidikan Musik	Pria	01 Oktober 2025	TT	Pemasaran	24-Nov-2001	24 Thn 4 Bln			0 Thn 2 Bln		187/BAC/X/2025
42	Irwansyah	Account Officer	SMA	-	Pria	01 Desember 2025	TT	Pemasaran	26-Dec-1993	32 Thn 3 Bln			0 Thn 0 Bln		188/BAC/XII/2025
43	Nia Yulianti	Account Officer	SMA	-	Wanita	01 Desember 2025	TT	Pemasaran	27-Jun-2002	23 Thn 9 Bln			0 Thn 0 Bln		189/BAC/XII/2025
44	Juni Tri Andrian	Account Officer	S1	Pendidikan Agama Islam	Pria	01 Desember 2025	TT	Pemasaran	10-Jun-1994	31 Thn 10 Bln			0 Thn 0 Bln		190/BAC/XII/2025



Laporan Realisasi Program Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan Tujuan: Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan. Indikator Ketercapaian: Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai. Sumber Daya yang Dibutuhkan: Dana dan sumber daya manusia Penanggung Jawab: Bagian SDM dan Kepatuhan	01 Jan 2025 s/d 31 Des 2025	Selesai Dilaksanakan Pada 20 September 2025. Sosialisasi tentang Keuangan Berkelanjutan kepada seluruh karyawan PT BPR Adji Caka
2	Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup Tujuan: Meningkatkan Awareness tentang Keuangan Berkelanjutan Indikator Ketercapaian: Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar. Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: PE Kepatuhan	01 Mar 2025 s/d 31 Mar 2025	<i>Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal 21 April 2026.</i>



3	Efisiensi Penggunaan Listrik Tujuan: Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi Indikator Ketercapaian: Penghematan biaya listrik sebesar 15% dibandingkan dengan tahun 2024. Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Umum	01 Apr 2025 s/d 30 Apr 2025	Selesai Dilaksanakan Pada 01 April 2025. Dengan mengkampanyekan hemat energi listrik dengan memasang poster pada setiap ruangan kantor PT BPR Adji Caka Lampiran: - Klik di sini untuk melihat Lampiran 1
4	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan Tujuan: Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan Indikator Ketercapaian: Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelola dan/atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Direksi	01 Mei 2025 s/d 31 Mei 2025	Selesai Dilaksanakan Pada 02 Mei 2025. Sudah dibuat penanggung jawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan
5	Penyusunan SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan Tujuan: Memiliki SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan Indikator Ketercapaian: SOP Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisaris Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: PE Kepatuhan	01 Agt 2025 s/d 31 Agt 2025	Selesai Dilaksanakan Pada 02 September 2024. Telah disusun Kebijakan dan Prosedur Keuangan Berkelanjutan



6	Mengurangi Penggunaan Kertas Tujuan: Penghematan dan mendukung program go green Indikator Ketercapaian: Penghematan penggunaan kertas sebesar 5% dibandingkan dengan tahun 2024. Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Umum dan PE Kepatuhan	01 Jul 2025 s/d 31 Jul 2025	Selesai Dilaksanakan Pada 01 April 2025. Dengan mengkampanyekan hemat atau mengurangi penggunaan kertas dengan memasang poster pada setiap ruangan kantor PT BPR Adji Caka Lampiran: - Klik di sini untuk melihat Lampiran 1
7	Penggunaan wadah minuman yang ramah lingkungan Tujuan: Meminimalisir penggunaan wadah minuman berbahan plastik yang sulit terurai. Indikator Ketercapaian: Penurunan penggunaan air minum kemasan Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: PE Kepatuhan	01 Okt 2025 s/d 31 Okt 2025	Selesai Dilaksanakan Pada 01 April 2025. Dengan mengkampanyekan penggunaan wadah minuman yang ramah lingkungan dengan menggunakan botol minum tumbler dengan memasang poster pada setiap ruangan kantor PT BPR Adji Caka Lampiran: - Klik di sini untuk melihat Lampiran 1



PT BPR Adji Caka
Jl. Laksamana Malahayati No.1 G-H Teluk Betung,
Teluk Betung Selatan, Kota Bandar Lampung - Provinsi
Lampung, 35221

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BPR Adji Caka ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT BPR Adji Caka dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT BPR Adji Caka.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....



PT BPR Adji Caka
Jl. Laksamana Malahayati No.1 G-H Teluk Betung,
Teluk Betung Selatan, Kota Bandar Lampung - Provinsi
Lampung, 35221

Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- ☐ Pemerintah ☐ Nasabah ☐ Karyawan ☐ Mitra Usaha
☐ Media ☐ Masyarakat ☐ LSM ☐ Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT BPR Adji Caka
Jl. Laksamana Malahayati No.1 G-H Teluk Betung,
Teluk Betung Selatan, Kota Bandar Lampung - Provinsi Lampung, 35221
Telepon : (0721) 484828
Website : <https://bank-adjicaka.co.id>
E-mail : bpradjicaka@bank-adjicaka.co.id